BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengkaji hukum dalam realitas atau kenyataan di masyarakat. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan praktik muzaraah yang terjadi di Desa Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengaj secara langsung dari sumbernya yaitu Ulama Hulu Sungai Tengah.[1].

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian ini bermaksud untuk memahami suatu fenomena berdasarkan apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, pendapat, motivasi atau tindakan lainya, secara *holistik* dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[2]

Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara menggambarkan hasil data berupa pendapat para ulama mengenai praktik zakat pertanian (muzaraah) di Desa Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Lokasi Penelitian

[1]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), Hlm.108.

[2]Lexy J. Moeleong, *Op.Cit*, hlm. 6.

Penelitian yang penulis lakukan ini mengambil lokasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan pertimbangan bahwa:

1. Sepengetahuan penulis bahwa permasalahan yang penulis bahas ini belum pernah diteliti.
2. Kabupaten Hulu Sungai Tengah khususnya Ulama di daerah ini sendiri memiliki perbedaan pendapat mengenai praktik zakat muzaraah yang penulis teliti.
3. Karena permasalahan ini terjadi Desa Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mana masyarakatnya merupakan mayoritas muslim sehingga dalam hal pertanian ini masyarakat tidak akan lepas kewajiban zakat khususnya zakat dalam bidang pertanian. Oleh sebab itu Ulama yang dipilih adalah Ulama setempat yang pasti mengerti karakteristik sosial yang terjadi di daerah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang digali dalam penelitian ini diantaranya terdiri atas:

   a.Identitas Informan meliputi: Nama, Umur, Pekerjaan dan Alamat.

   b. Praktik zakat muzaraahdi Desa Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah

   c. Perspektif Ulama mengenai praktik zakat muzaraah dan di Desa Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu data berupa pendapat tentang jumlah nisab yang ditentukan, bentuk atau jenis zakat yang

dikeluarkan, pada siapa zakat itu diperuntukkan dan siapa yang wajib membayar zakat tersebut apabila telah mencapai nisab.

d. Faktor dan alasan Ulama Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengenai praktik pengeluaran zakat muzaraah yang terjadi di Desa Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat secara langsung mengenai permasalahan yang akan diteliti.[3] Pada penelitian ini informan yang dicari adalah enam orang Ulama Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang merupakan tokoh agama setempat, pemimpin atau pemilik pondok pesantren, pemilik atau pemimpin sebuah majelis atau pengajian, atau anggota MUI yang tercatat di wilayah tersebut yaitu diantaranya Bapak Rahmadani, Bapak Sulaiman, Guru Latif, Bapak Muhammad Arsyad, Bapak Muhammad Muhammad Anwar dan Bapak Burhanudin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *interview* atau wawancara.Wawancara adalah percakapan dengan maksud

[3] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

tertentu yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan.[4].

Wawancara yang dilakukan penulis secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur penulis memiliki pedoman pertanyaan, dimana pertanyaan itu diajukan diajukan kepada enam orang Ulama Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pedoman pertanyaan wawancara terstruktur dapat dilihat sebagaimana pada lembar lampiran. Sedang wawancara tak struktur, dimana pertanyaan diajukan kepada ketiga pihak tersebut dengan spontan saja. Wawancara yang dilakukan penulis juga menggunakan alat perekam suara melalui handphone yang dibawa guna memudahkan proses wawancara sehingga tidak ada hal penting yang terlewat, walau demikian penulis tetap mengantisipasi keadaan dengan peralatan tulis.[5]

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Setelah data terkumpul dari sumbernya, maka selanjutnya penulis melanjutkan dengan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

---

[4]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.135.

[5] Miftahul Huda,*Metode Penelitian Muamalah*,(Ponorogo: STAIN Po PRESS), Hlm.81.

a. *Editing* (seleksi data), yaitu penulis memeriksa, meneliti dan menyeleksi kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah digali yang diperoleh dari lapangan sehingga didapatkan data yang valid.
b. Kategorisasi, yaitu data yang telah dikumpulkan selanjutnya dikelompokkan agar lebih mudah dipahami.
c. *Matrikasi*, yaitu menyajikan dan menyusun data yang telah dikategorisasikan dalam bentuk matrik sehingga mudah dalam melakukan analisis.
d. Diskripsi, yaitu menyajikan data dengan cara memaparkan data dengan secara jelas dalam bentuk hasil laporan penelitian.

2. Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisis data-data tersebutguna memperoleh kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis yang dilakukan peneliti adalah analisi deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data berdasarkan landasan teori yang ada dengan cara menelaah dan mengkaji secara mendalam dan komprehensif.